

**Apa yang Menyebabkan**

## **Modal Internasional Optimis Terhadap Tiongkok?**

2019-04-08 12:10:22

<http://indonesian.cri.cn/20190408/4af246c6-e114-217d-eb01-6a1087a13355.html>

Obligasi Tiongkok dan obligasi bank kebijakan (Policy Bank Bond) yang dihitung dengan mata uang Tiongkok Yuan, baru-baru ini digolongkan dalam indeks terpadu global Bloomberg Barclays. Perwakilan Residen Senior IMF untuk Tiongkok Alfred Schipke mengatakan, hal ini adalah tonggak sejarah penting Tiongkok dalam bergabung dengan sistem moneter global. Media keuangan dan ekonomi terkenal di dunia CNBC, dalam laporannya menekankan, ini juga merupakan tonggak bagi pasar moneter Tiongkok terbuka.

Pertama, internasionalisasi mata uang Tiongkok Yuan sedang didorong secara mantap. Pada Oktober 2016, mata uang Tiongkok Renminbi, Yuan secara resmi dimasukkan dalam kelompok mata uang cadangan (SDR) IMF, dengan proporsi sebesar 10,92%. Sejak itulah, Renminbi berturut-turut diakui sebagai mata uang cadangan oleh berbagai negara. Bank sentral asing memiliki Renminbi dengan pertumbuhan tajam lebih dari 100%. Sementara itu, kebutuhan konfigurasi investor asing terhadap aset Renminbi pun meningkat.

Kedua, pasar obligasi Tiongkok mempunyai daya saing baik dari segi skala maupun dari tingkat keuntungannya. Sampai akhir Februari 2019, nilai sisa obligasi pasar obligasi Tiongkok sekitar US \$ 13 triliun, dan merupakan pasar obligasi ketiga terbesar setelah AS dan Jepang. Sebuah hasil survei yang diumumkan Bloomberg Barclays pada bulan Februari lalu menunjukkan, lebih dari 67% investor menyatakan niatnya untuk membeli obligasi Tiongkok pada tahun 2019.

Dilihat dari tingkat keuntungan, tingkat keuntungan obligasi Tiongkok dalam jangka waktu sepuluh tahun lebih tinggi daripada AS, Jerman dan Jepang, dan tingkat pengembaliannya pun lebih tinggi daripada komunitas ekonomi yang memiliki peringkat kredit yang sama dengan Tiongkok.

Pasar obligasi Tiongkok semakin matang dalam proses perkembangannya. Dan yang lebih penting adalah, kebijakan baru keterbukaan pasar moneter Tiongkok terhadap dunia luar terus dikeluarkan, hal ini menyediakan lebih banyak kepastian dan prediktabilitas bagi investor asing.

Penyerapan modal adalah langkah awal saja. Dalam proses penyinerjian pasar obligasi Tiongkok dengan pasar asing, dan pengaturan kembali untuk memudahkan pengoperasian oleh investor asing, pemerintah Tiongkok sedang memperbesar intensitas reformasi

secara terbuka, sedangkan dunia luar pun menantikan kebijakan politik oleh Tiongkok dalam menyempurnakan kebijakan pasar di bidang peningkatan level pengungkapan informasi perusahaan dan bidang-bidang lainnya.